

**PERAN ISTRI NELAYAN TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA MELALUI KEWIRAUSAHAAN DI KOTA PADANG**

(Studi Kecamatan Koto Tengah Kota Padang)

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang sebagai Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Publik*



OLEH :

DINI YULIA PUTRI

15042113/2015

JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peran Istri Nelayan Tradisional dalam Meningkatkan
Pendapatan Keluarga melalui Kewirausahaan di Kota
Padang (Studi Kecamatan Koto Tangah)

Nama : Dini Yulia Putri

Nim/TM : 15042113/2015

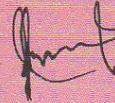
Program Studi : Administrasi Publik

Jurusan : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Mei 2019

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dra. Fitri Eriyanti M.Pd, Ph.D
19640208 199003 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, Tanggal 14 Mei 2019 Pukul 10:00 s/d 11.00 WIB

**Peran Istri Nelayan Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga
melalui Kewirausahaan di Kota Padang (Studi Kecamatan Koto Tangah)**

Nama : Dini Yulia Putri

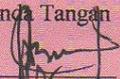
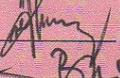
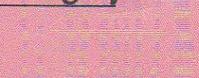
Nim : 15042113

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Mei 2019

Tim Penguji

- | Nama | Tanda Tangan |
|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua : Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D | 1.  |
| 2. Anggota : Lince Magriasti, S.IP, M.Si | 2.  |
| 3. Anggota : Adil Mubarak, S.IP, M.Si | 3.  |

Mengetahui
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd
19621001 198903 1 002

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Yulia Putri

Nim/TM : 15042113/ 2015

Tempat/Tanggal Lahir : Labuhan Tanjak/ 10 Juli 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul “Peran Istri Nelayan Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga melalui Kewirausahaan di Kota Padang (Studi Kecamatan Koto Tangah)” adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 14 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



Dini Yulia Putri
15042113/2015

ABSTRAK

DINI YULIA PUTRI

15042113/2015

Peran Istri Nelayan Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga melalui Kewirausahaan di Kota Padang (Studi di Kecamatan Koto Tengah)

Adapun penelitian ini berangkat dari permasalahan dimana ketidakpastian pendapatan yang diperoleh oleh suami nelayan mendorong istri nelayan untuk bekerja dan peran ganda istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran istri nelayan tradisional dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui kewirausahaan di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran istri nelayan tradisional dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif dengan desain deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Teknik pengolahan data diperoleh dari observasi dan wawancara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa istri nelayan tradisional di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang mempunyai peran ganda selain sebagai ibu rumah tangga juga sebagai ibu pekerja diluar rumah tangga keluarga. Istri nelayan tradisional di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui kewirausahaan seperti mengolah ikan kering, menjual palai ikan, menjual es batu dan menjual lontong. Faktor yang mempengaruhi peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga yaitu faktor pendorong seperti kondisi ekonomi keluarga, jumlah tanggungan keluarga, dukungan keluarga. Dan faktor penghambat seperti pendidikan istri nelayan rendah, umur istri nelayan, skill/kemampuan rendah serta keterbatasan modal

Kata Kunci: Peran Istri, Nelayan, Pendapatan, Kewirausahaan

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Peran Istri Nelayan Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga melalui Kewirausahaan di Kota Padang (Studi Kecamatan Koto Tengah Kota Padang)”. Shalawat serta salam tak lupa pula penulis mohonkan kepada Allah SWT agar disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa rahmat bagii sekalian alam terutama ilmu dan pengetahuan yang berguna bagi semua umat manusia.

Penulisan Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga semua kesulitan itu dapat dilalui dan juga diatasi. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan FIS yang memberikan izin penelitian dan memberi kemudahan kepada penulis.
2. Ketua dan sekretaris jurusan Ilmu Administrasi Publik FIS UNP yang telah memberikan bantuan, dorongan, petunjuk, dan kemudahan lainnya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Nora Eka Putri, S.IP, M.Si sebagai dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan petunjuk kepada penulis.
4. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D sebagai pembimbing yang telah memberikan pengarahan bimbingan, koreksi dan juga petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.

5. Ibu Lince Magriasti, S.IP, M.Si dan Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan juga kritikan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Teristimewa untuk orang tua penulis Bapak Sefriadi Nedi dan Ibu Hennuridawati yang telah memberikan doa, dorongan materi dan semangat untuk terus menjadi anak yang berguna dan berprestasi
7. Rekan-rekan jurusan Ilmu Administrasi Negara angkatan 2015, terima kasih atas segala kontribusinya
8. Berbagai pihak yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis untuk penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan juga saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini dan akhirnya penulis berharap semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat.

Padang, Mei 2019

DINI YULIA PUTRI
NIM. 15042113/2015

DAFTAR ISI

HALAMAN ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
1. Konsep Dasar Peran.....	8
2. Masyarakat Nelayan Tradisional.....	13
3. Faktor Mempengaruhi Peran Istri Nelayan.....	17
4. Pendapatan Keluarga.....	22
5. Kewirausahaan.....	25
6. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir.....	29
B. Studi Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual.....	36
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Informan Penelitian.....	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	40
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Teknik Menguji Keabsahan Data.....	43
BAB IV : TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	44

B. Temuan Khusus.....	51
C. Pembahasan.....	70
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

1.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan subsektor di Kota Padang.....	2
3.1	Daftar Informan Penelitian.....	37
4.1	Luas Per Kecamatan di Kota Padang.....	43
4.2	Luas Daerah menurut Kecamatan.....	44
4.3	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	45
4.4	Tingkat Pendidikan Nelayan	46
4.5	Jenis Pekerjaan Masyarakat Kecamatan Koto Tengah Kota Padang	47
4.6	Pendapatan Nelayan Tradisional Kecamatan Koto Tengah	48
4.7	Pendapatan Istri Nelayan Tradisional Kecamatan Koto Tengah	48

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Konseptual.....	35
4.1	Peta Wilayah Kota Padang.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat banyak, yang diantaranya memiliki dataran dan perairan yang sangat luas. Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak pulau yang menjadikan sebagian besar wilayahnya terdiri dari pesisir yang menandakan bahwa daerah yang sarat akan potensi kelautan. Masyarakat Indonesia memanfaatkan kekayaan alam tersebut sebagai sumber mata pencaharian yaitu sebagai nelayan. Masyarakat nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan kegiatan menangkap ikan. Jadi, masyarakat nelayan adalah masyarakat yang mata pencahariannya adalah menangkap ikan di laut untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Provinsi Sumatera Barat memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.846.909 jiwa yang mencakup mereka yang tinggal di daerah perkotaan sebanyak 1.877.822 jiwa (38,74%) dan di daerah pedesaan sebanyak 2.969.087 jiwa (61,26%). Jumlah penduduk Provinsi Sumatera Barat yang berumur 15 tahun ke atas yang memiliki lapangan usaha di bidang perikanan adalah sebanyak 31.639 jiwa (BPS, 2017). Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki 19 Kabupaten/Kota termasuk di dalamnya adalah Kota Padang.

Kota Padang merupakan salah satu kota yang ada di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Profesi sebagai nelayan merupakan profesi bagi masyarakat yang tinggal di tepi pantai Kota Padang. Jumlah rumah tangga nelayan perikanan tangkap dan perairan umum di Kota Padang adalah 1.949 rumah tangga dengan jumlah rumah tangga perikanan tangkap (laut) di Kota Padang berjumlah 1.392 rumah tangga dan jumlah rumah tangga perikanan tangkap (laut) yang paling banyak berada di Kecamatan Koto Tangah yaitu sebesar 404 rumah tangga. Kecamatan Koto Tangah merupakan daerah terluas di Kota Padang dengan luas 232.25 km² yang terdiri dari 13 kelurahan dan jumlah penduduk mencapai 177.908 orang pada tahun 2016 (BPS Kota Padang,2016). Jumlah rumah tangga

perikanan tangkap di Kota Padang seperti disampaikan di atas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kota Padang, 2016

No	Kecamatan	Perikanan Laut	Perairan Umum	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Bungus Teluk Kabung	330	37	367
2	Lubuk Kilangan	0	50	50
3	Lubuk Begalung	176	45	221
4	Padang Selatan	273	30	303
5	Padang Timur	0	30	30
6	Padang Barat	0	40	40
7	Padang Utara	209	45	254
8	Nanggalo	0	86	86
9	Kuranji	0	68	68
10	Pauh	0	90	90
11	Koto Tangah	404	36	440
Padang		1392	557	1949

Sumber : DKP Kota Padang tahun 2016

Berdasarkan tabel di atas, jumlah rumah tangga perikanan tangkap yang paling banyak adalah di Kecamatan Koto Tangah, dimana kehidupan perekonomian keluarga tergantung kepada hasil tangkapan ikan setelah pergi melaut. Hasil tangkapan ikan yang didapatkan oleh nelayan bervariasi tergantung dengan cuaca yang berpengaruh terhadap bisa atau tidaknya nelayan pergi melaut. Hasil tangkapan ikan ini akan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan itu sendiri, sehingga berdampak kepada pendapatan yang tidak menentu atau tidak jelas. Seperti yang dikatakan oleh salah satu narasumber yang berprofesi sebagai nelayan di Kelurahan Pasia Nan Tigo Bapak Syafril yang sudah 47 tahun berprofesi sebagai nelayan. Bapak Syafril mengungkapkan bahwa “uang yang didapatkan pergi melaut ini terkadang ada terkadang tidak ada, jadi pendapatan dalam satu bulan itu tidak jelas. Terkadang kalau bapak pergi melaut ada yang dapat ikan dan ada juga yang tidak dapat ikan apalagi jika cuacanya buruk. Jadi hasil tangkapan ikan tergantung cuaca dan musim”.

Berdasarkan pernyataan tersebut terlihat bahwa pendapatan yang diperoleh oleh nelayan tidak menentu. Bapak Syafril juga mengatakan bahwa hasil pendapatan yang diperoleh dari hasil tangkapan ikan tergantung kepada cuaca dan juga musim. Hal ini juga dibenarkan oleh seorang nelayan Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah Bapak Ipi, beliau bekerja sebagai nelayan sejak remaja dengan menjadi anggota nelayan kapal pompong yang pemiliknya juga seorang nelayan. Beliau mengatakan bahwa jumlah pendapatan yang didapatkan pada saat melaut adalah 100 ribu itupun kalau ikan banyak (musim), sedangkan kalau tidak musim, pendapatan tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Namun menurut beliau untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, hanya ditutupi dengan pinjaman kepada bos kapal karena tidak ada penghasilan lain selain melaut.

Hal ini membuktikan bahwa produksi ikan yang merupakan hasil tangkapan para nelayan adalah semakin kecil dan juga tidak menentu. Pendapatan yang diperoleh oleh nelayan tersebut adalah hasil dari penjualan ikan yang dilakukan oleh para nelayan kepada agen ataupun langsung kepada masyarakat. Nilai jual ikan tersebut kadang rendah dan ada pula tinggi. Nilai jual ikan yang rendah disebabkan oleh jumlah ikan yang didapatkan sedikit membawa dampak tersendiri bagi pendapatan masyarakat nelayan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peneliti melakukan wawancara dengan informan yang berprofesi sebagai nelayan di Sungai Beremas, Kelurahan Gates, Pantai Taman Nirwana, Kecamatan Lubuk Begalung yang bernama Bapak Saprizal. Beliau mengatakan bahwa “Pendapatan dalam satu hari bisa mencapai Rp.500.000, jenis ikan yang didapat adalah ikan kecil-kecil”.

Oleh sebab itu kepala keluarga yang berprofesi sebagai nelayan harus bisa memanfaatkan tenaga anggota keluarga lainnya dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga. Upaya dalam meningkatkan pendapatan ini harus dilalui dengan usaha produktivitas seluruh sumber daya manusia yang ada dalam keluarga nelayan. Salah satu anggota keluarga

yang produktif dalam meningkatkan pendapatan adalah istri nelayan tersebut (hasil wawancara dengan Bapak Saprizal).

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan ekonomi masyarakat selalu meningkat sehingga kehidupan masyarakat tidak mudah. Kepala keluarga nelayan harus bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga seperti pemenuhan biaya pokok rumah tangga, biaya pendidikan anak, biaya kesehatan keluarga dan juga biaya yang lainnya yang selalu meningkat. Berdasarkan wawancara dengan Pak Ipi, nelayan tradisional kapal Pompong Kelurahan Padang Sarai Kecamatan Koto Tangah, beliau mengatakan bahwa kebutuhan ekonomi terus meningkat dimulai dengan biaya anak sekolah, biaya perlengkapan dapur, biaya kesehatan keluarga jika ada yang sakit dan ada juga anak-anak nelayan banyak yang putus sekolah karena masalah biaya, untuk makan saja mereka susah apalagi untuk biaya sekolah.

Perempuan merupakan suatu potensi, dimana persaingan global yang semakin menguat dan ketat, sehingga program pemberdayaan perempuan menjadi sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan dan sekaligus memanfaatkan peluang di masa yang akan datang. Hal ini terlihat bahwa perempuan memiliki potensi untuk membawa perubahan, maka program pemberdayaan perempuan sangat penting.

Keterlibatan perempuan dalam dunia kerja khususnya yang sudah berkeluarga (Istri) menjadikan dirinya memiliki peran ganda dalam keluarga. Selain harus mengurus rumah tangga dan mendidik anak-anak di rumah, perempuan (istri) juga membantu suaminya dalam mencari nafkah untuk menunjang perekonomian keluarganya. Perempuan berperan penting dalam mengatasi kemiskinan yang dialaminya. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Jon Efendi di Teluk Bayur, nelayan yang menggunakan jaring yang mengatakan bahwa istri nelayan tidak hanya mengurus rumah tangga saja tapi pada umumnya punya usaha jualan dan sebagian kecil bekerja sebagai karyawan toko.

Peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan membantu kesejahteraan keluarga salah satunya adalah dengan berwirausaha seperti memanfaatkan hasil tangkapan ikan atau udang dan mengolahnya menjadi berbagai macam jenis makanan. Nilai jual ikan yang awalnya rendah bisa naik menjadi lebih tinggi dan menambah hasil pendapatan keluarga seperti yang dilakukan oleh istri nelayan ibu Resdiawati. Ibu Resdi mengolah hasil tangkapan ikan dari suaminya menjadi berbagai olahan makanan seperti empek-empek, rakik udang, rakik maco, dan lain sebagainya. Dengan adanya peran istri nelayan dalam bentuk berwirausaha seperti mengolah hasil ikan menjadi berbagai macam olahan makanan seperti pempek, palai bada, ikan asin dan ataupun membuka usaha rumah makan ini, membawa pengaruh terhadap pendapatan keluarga nelayan dengan penghasilan wirausaha istri nelayan.. Dengan demikian, keberdayaan masyarakat nelayan yang menjadi tujuan dari sebuah pemberdayaan bisa diwujudkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul “Peran Istri Nelayan Tradisional dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Kewirausahaan di Kota Padang (Studi di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang)”. Penelitian ini adalah cabang dari penelitian induk yang dilakukan yaitu efektivitas Penerapan program BLM-PUMP melalui kelompok usaha bersama bagi nelayan di pesisir pantai Kota Padang. Salah satu tujuan model pemberdayaan nelayan berbasis komunitas lokal di Kota Padang yang dilakukan oleh penelitian induk adalah peningkatkan pendapatan nelayan dan kewirausahaan nelayan. Dengan demikian, kaitannya dengan penelitian ini adalah peningkatan pendapatan keluarga nelayan melalui kewirausahaan yang dilakukan oleh istri nelayan sehingga penelitian ini dilakukan dengan melihat peran dari istri nelayan tradisional dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui usaha yang dilakukannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah yang terkait dengan hal tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Ketidakpastian pendapatan yang diperoleh kepala keluarga sebagai nelayan mendorong istri untuk bekerja
2. Nilai jual ikan yang rendah mendorong istri nelayan untuk bekerja
3. Kebutuhan ekonomi meningkat sehingga tidak tercukupinya seluruh kebutuhan ekonomi oleh kepala keluarga nelayan
4. Istri nelayan memiliki beban kerja ganda, selain harus mengurus rumah tangga, mereka juga membantu suami dalam mencari nafkah

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada peran ganda istri nelayan tradisional dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui kewirausahaan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui kewirausahaan?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan berwirausaha?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui kewirausahaan
2. Untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi peran istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dengan berwirausaha

F. Manfaat Penelitian

1. Aspek teoritis, secara teoritis penelitian ini Memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu administrasi negara khususnya dibidang pemberdayaan masyarakat yang terkait dengan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Aspek praktis
 - a. Pemerintah: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah dalam membuat program-program yang dapat membantu meringankan beban para perempuan golongan ekonomi menengah kebawah dan memberikan bantuan dana kepada keluarga yang membuka usaha menengah kebawah, agar mereka tidak perlu bekerja terlalu keras untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.
 - b. Mahasiswa: hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan penulis dalam menganalisa permasalahan yang terjadi dan sekaligus membandingkan dengan teori yang telah dipelajari selama ini dibangku perkuliahan.
 - c. Masyarakat: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan serta menjadi sarana yang baik bagi para perempuan dalam menyampaikan aspirasinya dan nantinya akan menjadi perantara bagi para perempuan dengan pemerintah, agar kesejahteraan para perempuan bisa menjadi lebih baik.